

**PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

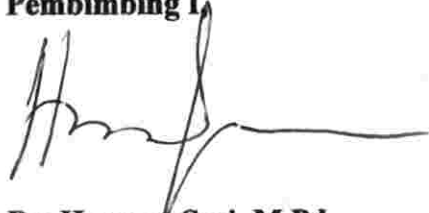
**Oleh
Alhikmah
NIM 322013013**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Agustus 2017**

Skripsi oleh Alhikmah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 21 Agustus 2017

Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'H. Seri', with a long horizontal stroke extending to the right.

Dr. Herman Seri, M.Pd.

Palembang, 21 Agustus 2017

Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'H. M. Zalili Aziz', with a long horizontal stroke extending to the right.

Drs. H. M. Zalili Aziz, M.Pd.

**Skripsi oleh Alhikmah ini telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 21 Agustus 2017**

Dewan Penguji :



Dr. Herman Seri, M.Pd.,Ketua



Drs. H. M. Zalili Aziz, M.Pd., Anggota



Dra. Holidjah AR, M.Si., Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Administrasi Pendidikan,**



Dra. Holidjah. AR, M.Si.

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Drs. H. Erwin Bakti, M.Si.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- ❖ *Belajar dan bekerja dengan giat, serta tidak lupa bersyukur, tentu akan memberikan hasil yang baik (Alhikmah)*
- ❖ *Tetaplah berbuat baik pada sesama, niscaya kebaikan akan selalu menghampirimu (Alhikmah)*
- ❖ *Tak ada kata terlambat untuk belajar, belajar sampai tutup usia (Alhikmah)*

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- *Allah SWT yang telah memberiku limpahan rahmat-Nya*
- *Kedua orang tua ku (Fachruddin dan Ratna nensi) yang selalu berdo'a dan mengharapkan keberhasilanku*
- *Kakakku (Yusran Pajrin, Ferdinar Islami), Adikku (Nurjannah Musdalifah, Fadli Mutohir) yang selalu menjadi penyemangat hidupku.*
- *Dosen pembimbing Bpk Dr.Herman Seri M.Pd dan Bpk Drs.H.M.Zabli Aziz, M.Pd, terima kasih sudah membimbing dan memberiku pengarahan ku selama ini.*
- *Sahabat-sahabatku keluarga AP terkhusus angkatan 2013. Jois, Sinta, Yusuf, Purnomo, Rizki, Anggun, Anggita, Umi, Beta, Ana, Rini, Ayu, Dewi, Marisa, Sumarni, Endang, Angga, Eri, terima kasih untuk semuanya, kalian takkan terlupakan dalam kehidupan ku.*

- *Untuk ayuk ipar (Neti Susana dan Ririn) yang selalu memberikan support selama ini*
- *Untuk my honey Tri Andayani, yang selalu ada baik susah maupun senang terima kasih untuk support dan semangat nya, semoga cepet nyusul tahun depan.*
- *Untuk sahabatku, Irsan Saleh, terima kasih, selalu memberikan masukan dan pencerahan di kala sedang frustrasi.*
- *Untuk kantin bude, yang selalu menyediakan masakan yang sesuai isi dompet yang selalu ada di saat kami kelaparan.*
- *Teman teman KKN posdaya tematik XIII Posko 105 kelurahan 15 Ulu kecamatan Seberang Ulu 2 Palembang.*
- *Almamater kebanggaan Universitas Muhammadiyah Palembang*

ABSTRAK

Alhikmah.2017. *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2Palembang*. Skripsi, Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Sarjana (S1),Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dr. Herman Seri, M.Pd (II) Drs. H. M. Zalili Aziz, M.Pd.

Kata kunci : Kompetensi Sosial, Guru, Hasil Belajar

Latar belakang dalam penelitian ini masih kurangnya kompetensi sosial guru dalam proses pembelajaran. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “ Apakah ada pengaruh kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Palembang”? Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Palembang. Hipotesis alternative H_a :” ada pengaruh kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar siswa”. Hipotesis nihil H_o : “ tidak ada pengaruh kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar siswa”. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 460 siswa sedangkan sampel berjumlah 94 siswa. Instrument dalam penelitian ini menggunakan angket yang disebarakan kepada 94 siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Palembang, sedangkan dokumentasi untuk mengambil data hasil belajar nilai harian siswa. Untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini digunakan statistic korelasi *product mament*. Berdasarkan analisis penelitian, dimana variable kompetensi sosial guru (X) memperoleh skor 10943 dan variable hasil belajar (Y) memperoleh jumlah skor 8507. Dan nilai r_{hitung} yang didapat dari hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai r_{tabel} ($0,651 > 0,202$). Sedangkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8.219 > 1,661$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kompetensi sosial guru (X) terhadap hasil belajar siswa(Y) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Palembang, jadi dapat dimaknai semakin tinggi kompetensi sosial guru maka akan semakin tinggi pula pencapaian hasil belajar siswa. Saran bagi guru diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi kompetensi sosial guna meningkatkan hasil belajar siswa yang efektif dan efisien.

KATA PENGANTAR

Puji syukur hanyalah bagi Allah, dzat yang menguasai semua makhluk dengan kebesarannya, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayahnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai penuntun terbaik untuk umat dalam mencari ridho Allah SWT untuk mencapai dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi/melengkapi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan strata satu (S1) pada Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penyusunan dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini tidak terlepas dari pengarahan, dorongan, dan bantuan semua pihak, dalam berbagai bentuk, baik moril maupun material. Oleh karena itu, perkenankanlah pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Drs. H. Erwin Bakti, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dra. Holidjah. AR. M, Si, selaku Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dr. Herman Seri, M.Pd selaku pembimbing I
4. Drs. H. M. Zalili Aziz, M.Pd. selaku pembimbing II
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Administrasi Pendidikan yang selalu memberi dorongan dan semangat kepada peneliti.

6. Staf dan karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Yulia Andriani, S.E selaku kepala sekolah menengah kejuruan Muhammadiyah 2 Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan riset di sekolah menengah kejuruan(SMK) Muhammadiyah 2 Palembang.
8. Untuk kedua orang tuaku, terima kasih yang tiada terkira atas setiap tetes keringat dalam ikhtiarmu dan untaian do'a dalam setiap munajatmu demi keberhasilan dan kesuksesan Anakmu.
9. All my friend's yang selalu memberi semangat, serta sarannya yang membangun sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan rekan-rekan satu almamater angkatan 2013.

Peneliti menyadari dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dan bermanfaat bagi penyempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih atas bantuan semua pihak dan berharap mudah-mudahan pemikiran yang tertuang dalam skripsi ini akan bermanfaat bagi kita semua serta mendapatkan pahala dari Allah SWT. Amin.

Palembang, Agustus 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Hipotesis	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Asumsi Penelitian.....	8
G. Ruang Lingkup penelitian	9
H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kompetensi sosial guru	10
B. Guru.....	11
C. Hasil belajar siswa.....	15

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Rancangan Penelitian	32
	B. Populasi dan Sampel Penelitian	32
	C. Instrumen Penelitian.....	35
	D. Pengumpulan Data.....	37
	E. Analisis Data	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data	41
	B. Pengujian Hipotesis	45
	C. Pembahasan	56
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	59
	B. Saran	59

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Penelitian	33
3.2 Sampel Penelitian.....	34
3.3 Kisi-Kisi Kompetensi sosial Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa	36
3.4 Interpretasi koefisien korelasi nilai “r”	39
4.1 Skor pernyataan dan hasil belajar	42
4.2 Validitas Item Variabel	48
4.4 Jumlah Hasil Skor Pernyataan Variabel Kompetensi sosial (X) dan Hasil Belajar (y).....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keputusan Dekan FKIP Tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing	63
2. Usul Judul dan Pembimbing Skripsi	64
3. Surat Keterangan Permohonan Riset Dari FKIP UMP	65
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari SMK Muhammadiyah 2 Palembang	66
5. Surat Keterangan Pertanggung jawaban Penulisan Skripsi	67
6. Surat Persetujuan Skripsi	68
7. Kartu Bimbingan Skripsi	69
8. Bukti Telah Perbaiki Skripsi	70
9. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi.....	71
10. Angket.....	73
11. Skor Kompetensi sosial.....	75
12. Hasil Belajar.....	80
13. Tabel Harga Kritik dari r Product Moment dan Tabel Uji t.....	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Proses pembelajaran melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru, tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media dan evaluasi. Tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti: perubahan yang secara psikologis akan tampil dalam tingkah laku yang dapat diamati melalui alat indera oleh orang lain baik tutur katanya, motorik dan gaya hidupnya. Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.

Semua itu menunjukkan bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam perkembangannya, demikian halnya dengan peserta didik ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke sekolah, pada saat itu juga ia menaruh harapan terhadap guru, agar anaknya dapat berkembang secara optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan sosok guru yang memiliki kompetensi yang tinggi. Salah satu yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi sosial. Menurut Mulyasa dalam Musfah (2011:29)

Kompetensi merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kafaah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penugasan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang menididik, pengembangan pribadi dan profesionalitas.

Sedangkan menurut Debling dalam Musfah (2014:29) kompetensi adalah konsep yang luas yang mewujudkan kemampuan untuk mentransfer keterampilan dan pengetahuan untuk situasi baru dalam wilayah kerja. Echols dan Shadily dalam Musfah (2014:29) mengungkapkan bahwa kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan antara kemampuan personal yang mewujudkan kemampuan untuk mentansfer keterampilan dan pengetahuan yang harus dimiliki guru untuk mecapai tujuan pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan bukan hanya siswa yang dituntut untuk mengembangkan potensi diri, akan tetapi peran guru juga dituntut untuk memiliki kompetensi sosial . BSNP atau Badan Standar Nasional Pendidikan dalam Musfah (2014:53)

kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk (a)berkomunikasi lisan dan tulisan, (b)menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, (c)bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan (d)bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

Dengan adanya komunikasi dua arah, peserta didik dapat dipantau secara lebih baik dengan dapat mengembangkan karakternya secara efektif pula. Mulyasa dalam Musfah (2014:54) menyatakan banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan sosial di lingkungan sekolah cara ini antara lain diskusi, bermain peran, dan kunjungan langsung ke masyarakat dan lingkungan sosial yang beragam. Sukmadinata dalam Musfah (2014:54) diantara kemampuan sosial dan personal yang paling mendasar yang harus dikuasai guru adalah idealism, yaitu cita-cita luhur yang ingin dicapai dengan pendidikan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan dan kecapakan guru kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua / wali peserta didik, dan ,masyarakat sekitar.

Kompetensi sosial yang dimiliki seorang guru adalah menyangkut kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik dan lingkungan mereka (seperti orang tua, tetangga, dan sesama teman). Setelah proses pembelajaran berlangsung, seorang guru atau pendidik ingin mengetahui sejauhmana kemampuan siswa menyerap materi pelajaran yang disampaikan. Adakalanya kemampuan siswa tersebut tinggi, sedang, ataupun rendah. Kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran dikenal dengan hasil belajar. Winkel dalam Purwanto (2010:39) mendefinisikan bahwa belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan

yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Belajar adalah perubahan perilaku yang dapat diamati melalui kaitan antara stimulus dan respons menurut prinsip yang mekanistik (Dahar dalam Purwanto,2010:41). Dasar belajar adalah asosiasi antara kesan (impression) dengan dorongan untuk berbuat (impuls to action). Skinner dalam Helmawati (2014:186) berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Menurut Aunnurrahman dalam Helmawati (2014:187) merumuskan pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu, dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri individu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sekitar yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Selain kompetensi guru, keberhasilan dalam proses pembelajaran juga sangat ditentukan dengan hasil belajar. Seperti halnya Kompetensi sosial guru berhubungan dengan pencapaian hasil belajar anak. Karena bagaimana mungkin anak dapat menyerap bahan pelajaran dengan baik jika guru kurang kemampuannya dalam berkomunikasi dengan peserta didik maupun orang tua siswa.

Soedijarto dalam Purwanto (2010:46) mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya, Winkel dalam Purwanto (2010:45) . Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, Winkel dalam Purwanto (2010:45).

Sedangkan menurut Gagne dalam Purwanto (2010:42) , hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan diantara kategori-kategori.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku pada diri seseorang akibat tindak belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Setelah terjadinya proses pembelajaran anak didik diharapkan dapat mengalami perubahan perilaku dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dalam penilaian hasil dan proses belajar dapat digunakan beberapa cara. Cara yang pertama menggunakan system huruf, yakni A, B, C, dan G (gagal). Biasanya ukuran yang digunakan adalah A Paling tinggi, paling baik atau sempurna, B, Baik, C, Cukup dan D, kurang. Cara kedua ialah dnegan system angka yang menggunakan beberapa standar sepuluh, yakni mengguankan rentangan 1-10. Bahkan ada juga yang menggunakan rentangan 1-100 (Sudjana, 2013:7)

Berdasarkan observasi sementara yang dilakukan oleh peneliti, kriteria penilaian hasil belajar siswa yang digunakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Palembang adalah :

NILAI		PREDIKAT
FORAMTIF	PRODUKTIF	
9.00 - s/d 10.00	9.00 – s/d 10.00	Lulus Amat Baik
7.50 – s/d 8,99	8.00 s/d 8,99	Lulus Baik
KKM s/d 7,49	KKM s/d 7,99	Lulus Cukup
<KKM	<KKM	Belum Lulus

(Sumber: Tata Usaha SMK Muhammadiyah 2 Palembang)

Dalam proses belajar mengajar melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis, dan berkesinambungan. Sedangkan siswa sebagai subjek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan seorang guru.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Palembang”.

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Palembang.

D. Hipotesis Penelitian

1. Ha : Ada Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Palembang.
2. Ho : Tidak ada Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Palembang.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh kompetensi sosial guru dan hasil belajar siswa dalam proses belajar dan pembelajaran.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini dapat menambah wawasan tentang dunia pendidikan dan menambah bekal untuk menjadi calon pendidik.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kualitas pendidikan, khususnya Kompetensi Sosial Guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan semangat belajar siswa serta memberikan gambaran, wawasan, dan juga menambahkan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran terutama untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian ini sama dengan tanggapan dasar dan kriteria pengujian hipotesis penelitian “anggapan dasar adalah satu hal yang diyakini kebenarannya oleh penelitian harus dirumuskan secara jelas” (Arikunto, 2014:71)

Berdasarkan asumsi di atas, penulis mengemukakan anggapan dasar dalam penelitian ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah menengah kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Palembang.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi variabel-variabel yang akan diteliti, pembatasan masalah, populasi atau subjek penelitian dan lokasi penelitian

1. Variabel-variabel
 - a. X : Kompetensi Sosial Guru
 - b. Y : Hasil Belajar Siswa
2. Subjek yang diteliti siswa yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Palembang.
3. Tempat penelitian yaitu di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Palembang.

H. Definisi Operasional

- a. Kompetensi sosial adalah kemampuan dan kecapakan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua / wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
- b. Hasil belajar adalah perubahan perilaku pada diri seseorang akibat tindak belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam mengikuti proses pembelajaran, hasil belajar tersebut dapat dilambangkan dalam bentuk angka (1-10, 10-100).

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi,.2010.*Psikologi Belajar*.Surabaya : Rineka Cipta.
- Antonius. 2105. *Buku Pedoman Guru*. Bandung : Yrama Widiya.
- Arikunto, Suharismi. 2014. *Prosedur Penelitian* .Jakarta : Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal .2015. *Sukses Uji Kompetensi Guru*. Bandung : Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanaf, Abdul. 2013. *Kompetensi Sosial Guru* (Online).
http://www.afdholhanaf.blogspot.co.id/2013/09/kompetensi-sosial-guru-oleh-afdhol_24.html. Diakses pada tanggal 23 Maret 2017.
- Hasan, Iqbal. 2013. *Pokok-pokok materi statistic 2* . Jakarta : Bumi Aksara
- Helmawati. 2014. *Pendidikan keluarga*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Irwanto, Nur. 2016. *Kompetensi Pedagogik*. Surabaya : Genta Gorup Production.
- Mansyur.2014. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Musfah, jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta : Rencana Pernada Media Group.
- Nurdin, Muhammmad. 2010. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: AR. Ruzz Media Group
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Slameto. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono, 2013, *metode penelitian kombinasi*. Bandung Alfabeta.
- Sudjana, nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* : Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sunarto. 2009. *Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sonia. 2012. *Komunikasi Antar Pribadi dan Keterampilan Berkomunikasi* (online) <http://www.soniapaper.blogspot.co.id/>. Diakses pada tanggal 15 Mei 2017
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Suyitno, Imam, 2009. *Memahami Tindakan Pembelajaran*. Bandung: Refoka Aditama.
- Syah, Muhibin. 2015. *Psikologi Belajar*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi, Imam . 2012. *Pengembangan Pendidikan*. Jakarta : Prestasi Pustakarya.